



# SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL



# Pengertian Sistem

Sistem merupakan istilah yang memiliki makna sangat luas dan dapat digunakan sebagai sebutan yang melekat pada sesuatu. Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani "systema" yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.

- Menurut Zahara Idris (1987) Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen atau unsur-unsur sebagai sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur, tidak secara acak yang saling membarau untuk mencapai suatu hasil (product).
- Menurut Mc. Ahsan (1983) Sistem sebagai suatu strategi yang menyeluruh atau terencana dikomposisi oleh suatu set elemen yang harmonis, mempresentasikan kesatuan unit, masing-masing mempunyai tujuan sendiri yang semuanya berkaitan urut dalam bentuk yang logis.



# Ciri-Ciri Umum Sistem

- Sistem merupakan satu kesatuan yang holistik
- Sistem memiliki bagian-bagian yang tersusun sistematis
- Bagian-bagian sistem itu berelasi antara satu dengan yang lain
- Tiap-tiap sistem konsen/peduli terhadap konteks lingkungannya

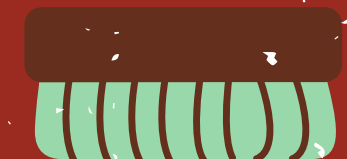
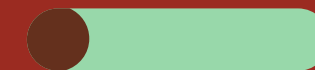


# Pendidikan Sebagai Suatu sistem

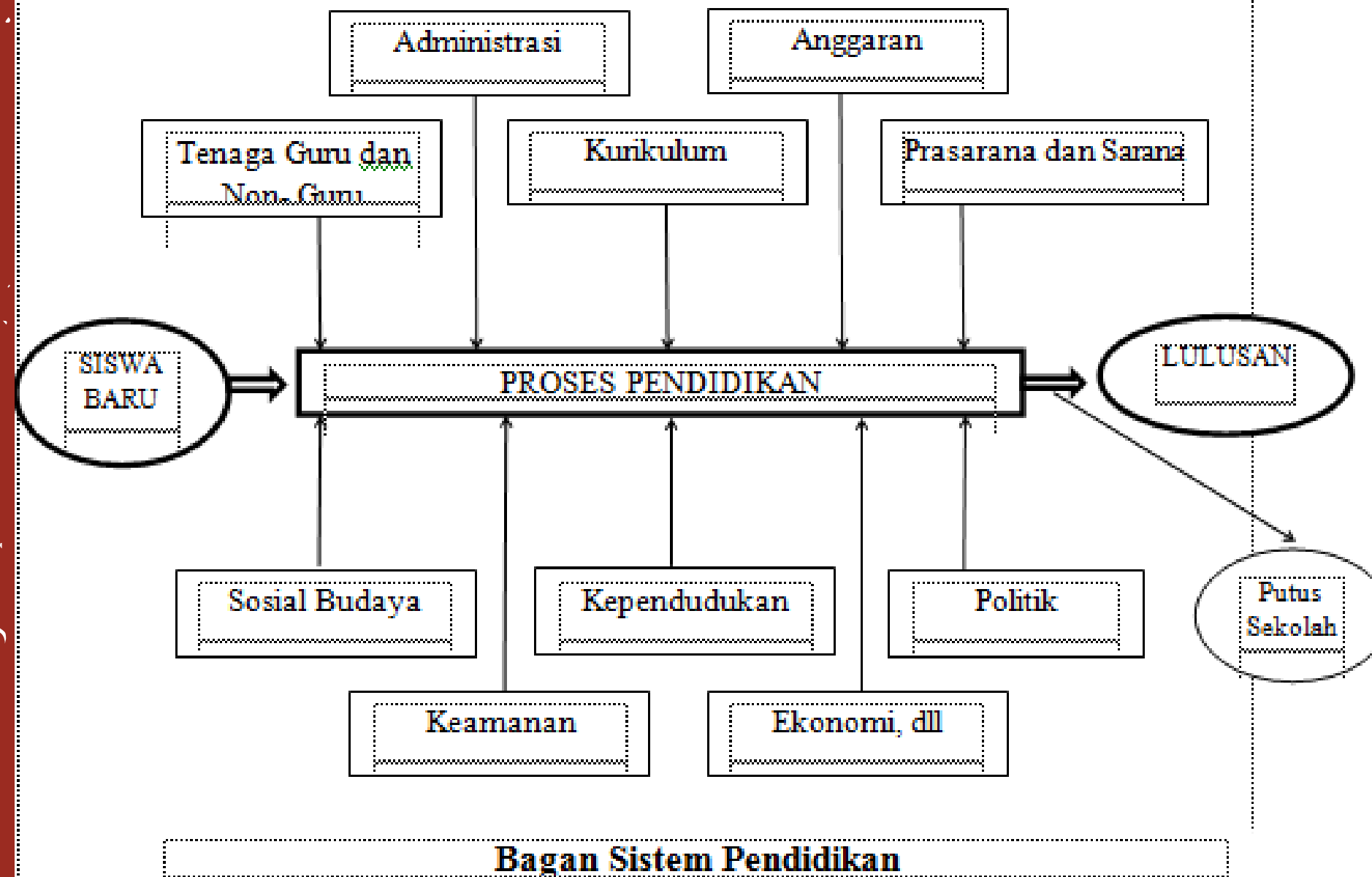
Pandangan pendidikan sebagai suatu sistem itu dapat dilihat secara mikro dan makro. Secara mikro pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen peserta didik, pendidik, dan interaksi keduanya dalam pendidikan. Sedangkan secara makro menjangkau elemen-elemen yang lebih luas.

secara mikro maupun secara makro berdasarkan pendekatan sistem dapat menghasilkan keputusan yang berupaya perbaikan sistem, sebagian atau seluruhnya, bertahap atau sekaligus. Keputusan ini dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan secara optimal, produktif, efektif, dan efisien. Pada akhirnya pendekatan sistem itu dipandang sebagai gaya manajerial *ems* (managerial style).

Pendidikan merupakan salah satu sistem terbuka, karena tidak mungkin sebuah sistem pendidikan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik apabila pendidikan itu tidak menjalin hubungan dengan lingkungannya (supra sistemnya) terlebih lagi bila jika pendidikan itu mengisolasi diri dari lingkungannya. Ciri-ciri pendidikan sebagai sebuah sistem terbuka antara lain: Adanya materi, Ada kesetabilan yang dinamis, Ada prinsip equifinality, Memiliki pemproses, serta Memiliki negative entropy.



Sistem pendidikan tersebut secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:





## Ciri- Ciri Pendidikan (Sistem Terbuka)

Menghasilkan output atau mengekspor energi, materi, dan informasi

Memiliki pemroses, yakni pendidikan memproses peserta didik dalam aktivitas belajar dan pembelajaran

Adanya materi, dan informasi dari luar seperti pengajar, yang, alat-alat belajar, para peserta didik, dan sebagainya dari luar lembaga pendidikan



# Faktor-Faktor

Filsafat Negara

Ekonomi

Demografi

Agama

Budaya

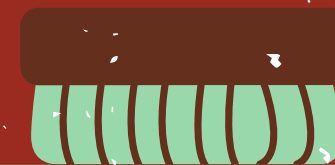
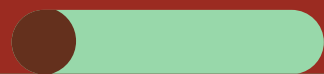
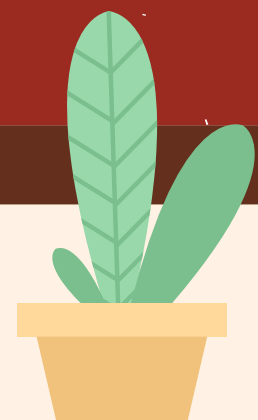
Sosial

Politik



# Landasan Yuridis Pendidikan Nasional

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.





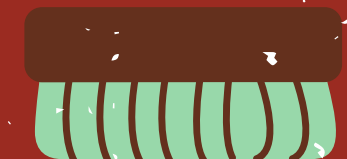
# *Fungsi Pendidikan Nasional*

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.





# Sistem Pendidikan Sekolah Dasar



# *Sistem Pendidikan Sekolah Dasar*



## **A. KONSEP SEKOLAH DASAR**

Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal, yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar. Suparlan Suhartono (2008: 46) menyatakan bahwa menurut pendekatan dari sudut pandang sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah jenis pendidikan formal untuk peserta didik usia 7 sampai 18 tahun dan merupakan persyaratan dasar bagi pendidikan yang lebih tinggi.

## **B. TUJUAN SEKOLAH DASAR**

Proses pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atau bagian integral dari pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai subjek sekaligus objek pembangunan.

## **C. KARAKTERISTIK SISWA SEKOLAH DASAR**

Masa sekolah dasar berlangsung antara usia 6-12 tahun, masa ini sering disebut juga masa sekolah, yaitu masa matang untuk belajar atau sekolah. Pada masa ini juga perkembangan kemampuan berpikir anak bergerak secara sekuensial dari berpikir konkrit ke berpikir abstrak. Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Jean Piaget (Crain, 2004:121-131) bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkrit.



**Suharjo (2006: 8) mengemukakan tujuan pendidikan sekolah dasar sebagai berikut:**

- 1) Menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa.
- 2) Meberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- 3) Membentuk warga negara yang baik
- 4) Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP
- 5) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar bekerja di masyarakat.





# Kesimpulan

bahwasannya yang menjadi karakteristik suatu sistem yaitu setiap sistem jelas memiliki suatu tujuan dan proses. Tujuan sendiri yaitu karakteristik atau ciri-ciri dari sistem, tidaklah akan ada tujuan tanpa suatu sistem, tujuan ialah suatu haluan yang mesti dicapai dari pergerakan sistem. Sistem kerap berisi prosesnya, proses merupakan rangkaian kegiatan, dan kegiatan diarahkan agar tercapainya tujuan.





**TERIMA KASIH**

